

Kurikulum

Pelatihan Asuhan Gizi Malnutrisi  
Pada Pasien Paru di Rumah Sakit

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Malnutrisi pada pasien dapat terjadi sebelum dan sesudah dirawat di rumah sakit. Hal ini dapat terjadi karena dampak dari penyakit dan asupan gizi yang kurang. Banyaknya kejadian malnutrisi pada pasien dirumah sakit sering tidak teratasi dengan baik, bila keadaan berlanjut lama, tubuh akan melakukan proses adaptasi seperti menurunnya nafsu makan dan memperlambat metabolic (Wijayanti, 2012). Masalah gizi dirumah sakit dinilai sesuai kondisi perorangan secara langsung maupun tidak langsung memengaruhi proses penyembuhan. Kecenderungan peningkatan kasus penyakit yang terkait gizi (*nutrition-related disease*) pada semua kelompok yang rentan mulai dari ibu hamil, bayi, anak, remaja, hingga lanjut usia (lansia), memerlukan penatalaksanaan gizi secara khusus. Oleh karena itu dibutuhkan pelayanan gizi yang bermutu untuk mencapai dan mempertahankan status gizi yang optimal dan mempercepat penyembuhan (Kemenkes RI, 2013).

Sebelum adanya proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) atau *NCP (Nutricion Care Process)* atau pada pasien kasus malnutrisi, asuhan gizi dilakukan secara beragam dengan sasaran asuhan adalah diagnosis medis. Oleh karena itu, sasaran asuhan gizi menjadi beragam dan efektifitasnya kurang terlihat jelas. Pencapaian hasil terapi tidak terukur dengan jelas dan sulit dibedakan apakah hasil dari terapi gizi ataukah efek dari terapi medis. Pengalaman di negara maju telah membuktikan bahwa *hospital malnutrition* (malnutrisi di RS) merupakan masalah yang kompleks dan dinamik.

RS Paru Dr. H.A. Rotinsulu sebagai rumah sakit yang menangani khusus penyakit paru cukup sering menemukan pasien dengan kondisi malnutrisi. Pasien dengan status gizi malnutrisi di RS Paru Dr.H.A. Rotinsulu sebanyak 8,6% dari seluruh pasien rawat inap di RS Paru Dr.H.A. Rotinsulu. Untuk itu salah satu pelayanan yang diberikan untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan memberikan pelayanan gizi yang terstandar.

Proses asuhan gizi terstandar (PAGT) atau *Standardized Nutrition Care Process (NCP)* yang menjadi tanggungjawab ahli gizi sebagai tenaga kesehatan profesional yang berorientasi kerja dalam bidang pencegahan dan pengobatan penyakit terutama bidang makanan dengan gizi, baik dirumah sakit, praktek pribadi atau di unit pelayanan

kesehatan lainnya dengan tujuan agar kebutuhan asupan makanan pasien tercukupi, karena makanan adalah kebutuhan dasar manusia dan sangat dipercaya menjadi faktor pencegahan dan penyembuhan suatu penyakit, Serangkaian program asuhan gizi tersandar yang dimulai dari asesmen gizi, diagnosis gizi, intervensi gizi, monitoring dan evaluasi gizi menjadi tanggung jawab ahli gizi (Iwaningsih, 2011).

Ada banyak program pelatihan NCP pada kasus malnutrisi yang diselenggarakan oleh organisasi profesi dan rumah sakit dengan menggunakan kurikulum dan jumlah pembelajaran yang berbeda-beda sehingga menghasilkan mutu lulusan pelatihan yang beraneka ragam. Program pelatihan NCP pada kasus malnutrisi ini perlu distandarkan secara nasional yang diharapkan dapat dijadikan acuan bagi pihak penyelenggara pelatihan dalam mengadakan pelatihan sehingga terdapat persamaan kompetensi minimal yang dimiliki oleh semua ahli gizi yang bekerja di seluruh rumah sakit Indonesia. Penambahan kompetensi dalam kurikulum pelatihan ini dapat dilakukan oleh pihak penyelenggara pelatihan sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

## **B. Peran dan Fungsi**

### **1. Peran**

Setelah mengikuti pelatihan, peserta berperan sebagai ahli gizi yang melakukan NCP (Nutrition Care Process) atau Asuhan Gizi terstandar pada pasien kasus malnutrisi penyakit paru.

### **2. Fungsi**

Dalam melaksanakan perannya, peserta mempunyai fungsi melakukan NCP (Nutrition Care Process) atau Asuhan Gizi terstandar pada pasien kasus malnutrisi penyakit paru.

## **C. Filosofi Pelatihan**

Dalam pelatihan ini menggunakan nilai-nilai dan keyakinan yang menjiwai, mendasari dan memberikan identitas pada sistem pelatihan sebagai berikut:

1. Pelatihan menerapkan prinsip pembelajaran orang dewasa, dengan karakteristik:
  - Belajar pada waktu, tempat, dan kecepatan yang sesuai untuk dirinya
  - Setiap orang dewasa memiliki cara dan gaya belajar tersendiri dalam upaya belajar secara efektif.

- Kebutuhan orang untuk belajar adalah karena adanya tuntutan untuk mengembangkan diri secara profesional
  - Proses pembelajaran melalui pelatihan diarahkan kepada upaya perubahan perilaku dalam diri manusia sebagai diri pribadi dan anggota masyarakat.
  - Memperhatikan penggunaan metode dan teknik yang dapat menciptakan suasana partisipatif.
2. Proses pelatihan memanfaatkan pengalaman peserta dalam melatih, dan digunakan pada setiap tahap proses pembelajaran.
3. Berorientasi kepada peserta, yaitu bahwa peserta berhak untuk :
- a. Mendapatkan satu paket bahan belajar yaitu modul pelatihan untuk meningkatkan keterampilan asuhan gizi pada pasien malnutrisi.
  - b. Menggunakan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki masing-masing tentang asuhan gizi pada pasien malnutrisi dalam proses pembelajaran.
  - c. Mendapatkan pelatih profesional yang dapat memfasilitasi, menguasai materi dan dapat memberikan umpan balik yang konstruktif.
  - d. Melakukan refleksi dan memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran yang dijalani
  - e. Melakukan penilaian (bagi penyelenggara maupun fasilitator) dan dipenilaian tingkat kemampuan peserta dalam melakukan asuhan gizi pada pasien malnutrisi.
4. *Learning by doing* yang memungkinkan peserta untuk:
- a. Berkesempatan melakukan eksperimentasi
  - b. Melakukan pengulangan ataupun perbaikan yang dirasa perlu.

## BAB II KOMPONEN KURIKULUM

### A. Tujuan

Setelah mengikuti pelatihan peserta mampu melakukan Asuhan Gizi Pada Kasus Malnutrisi Paru sesuai dengan kewenangan kliniknya.

### B. Tujuan

Setelah melakukan pelatihan ini, peserta mampu :

1. Melakukan Skrining Gizi Pada Kasus Malnutrisi Paru.
2. Melakukan Asesmen Gizi Pada Kasus Malnutrisi Paru.
3. Melakukan Diagnosa Gizi Malnutrisi Paru.
4. Melakukan Intervensi Gizi Pada Kasus Malnutrisi Paru.
5. Melakukan Monitoring dan Evaluasi Pada Kasus Malnutrisi Paru.
6. Melakukan Pendokumentasian Asuhan Gizi Pada Kasus Malnutrisi Paru.

### C. Struktur Program

No	Materi	Waktu (JPL)			
		T	P	PL/OL	Total
<b>A</b>	<b>MATERI DASAR</b>				
1	Kebijakan & Peranan Dietisien dalam Pelayanan Asuhan Gisi Pasien Paru Malnutrisi	1	0	0	1
2	Hospital Malnutrition Pasien Paru	2	0	0	2
	<b>Sub Total</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>3</b>
<b>B</b>	<b>MATERI INTI</b>				
1	Skrining Gizi Pada Kasus Malnutrisi Paru	1	2	0	3
2	Assesmen Gizi Pada Kasus Malnutrisi Paru	2	5	0	7
3	Diagnosis Gizi Pada Kasus Malnutrisi Paru	2	5	0	7
4	Intervensi Gizi Pada Kasus Malnutrisi Paru	2	5	0	7
5	Monitoring Dan Evaluasi Gizi Pada Kasus Malnutrisi Paru	2	3	0	5
6	Pendokumentasian Asuhan Gizi Malnutrisi Pada Pasien Paru	2	2	0	4
	<b>Sub Total</b>	<b>11</b>	<b>22</b>	<b>0</b>	<b>33</b>

<b>C</b>	<b>MATERI PENUNJANG</b>				
1	Building Learning Commitment	0	2	0	2
2	Anti Korupsi	1	0	0	1
3	RTL	0	1	0	1
	<b>Sub Total</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>4</b>
	<b>JUMLAH</b>	<b>15</b>	<b>25</b>	<b>0</b>	<b>40</b>

#### **D. Ringkasan Mata Pelatihan**

##### **1. Mata Pelatihan Dasar (MPD)**

a. Kebijakan & Peranan Dietisien dalam Pelayanan Asuhan Gizi Pasien Paru Malnutrisi.

###### 1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang alur pelayanan gizi di rumah sakit, sumber daya pelayanan gizi di rumah sakit dan konsep dasar proses asuhan gizi terstandar (PAGT).

###### 2) Hasil Belajar

Peserta dapat memahami kebijakan pelayanan gizi di Rumah Sakit.

###### 3) Indikator Hasil Belajar

a) Setelah mengikuti Pembelajaran ini, peserta mampu menjelaskan alur pelayanan gizi di rumah sakit.

b) Menjelaskan sumber daya pelayanan gizi di rumah sakit

Mmenjelaskan konsep dasar proses asuhan gizi terstandar (PAGT).

###### 4) Pokok Bahasan

Pokok bahasan pelatihan ini sebagai berikut :

a) Alur pelayanan gizi di rumah sakit

b) Sumber daya pelayanan gizi di rumah sakit

c) Konsep dasar proses asuhan gizi terstandar (PAGT)

###### 5) Waktu (JPL)

Alokasi waktu : 1 Jpl dengan rincian T: 1, P: 0, PL: 0

b. Hospital Malnutrition Pasien Baru

###### 1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang kewajiban dietisien dan jenis pelanggaran profesi gizi.

2) Hasil Belajar

Peserta dapat memahami etika profesi gizi.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta mampu :

- a) Menjelaskan kewajiban profesi gizi
- b) Menjelaskan jenis pelanggaran profesi gizi.

4) Pokok Bahasan

Pokok bahasan pelatihan ini sebagai berikut:

- a) Kewajiban profesi gizi.
- b) Jenis pelanggaran profesi gizi.

5) Waktu JPL

Alokasi waktu : 1 Jpl dengan rincian T: 1, P: 0, PL: 0

## **2. Mata Pelatihan Inti (MPI)**

a. Skrining Gizi.

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep skrining gizi dan skrining gizi pada kasus malnutrisi paru.

2) Hasil Belajar

Peserta dapat melakukan skrining gizi pada kasus malnutrisi paru.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta mampu menjelaskan:

- a) Menjelaskan konsep skrining gizi
- b) Melakukan skrining gizi pada kasus malnutrisi paru.

4) Pokok Bahasan

Pokok bahasan pelatihan ini sebagai berikut :

- a) Konsep skrining gizi.
- b) Skrining gizi pada kasus malnutrisi paru.

5) Waktu (JPL)

Alokasi waktu : 3 Jpl dengan rincian T: 1, P: 2, PL: 0

b. Assesment Gizi.

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep dasar assesment gizi, terminology (bahasa baku) assesment gizi, dan tahapan assesment gizi.

2) Hasil Belajar

Peserta dapat melakukan assesment pada kasus malnutrisi paru.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta mampu menjelaskan:

- a) Menjelaskan konsep dasar assesment gizi.
- b) Menjelaskan terminology (bahasa baku) assesment gizi.
- c) Melakukan tahan assesment gizi.

4) Pokok Bahasan

Pokok bahasan pelatihan ini sebagai berikut :

- a) Konsep dasar assesment gizi.
- b) Terminologi (bahasa baku) assesment gizi.
- c) Tahapan assesment gizi.

5) Waktu (JPL)

Alokasi waktu : 7 Jpl dengan rincian T: 2, P: 5, PL: 0

c. Diagnosa Gizi.

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep diagnose gizi, terminologi (bahasa baku) diagnose gizi dan tahapan penentuan diagnose gizi.

2) Hasil Belajar

Peserta dapat melakukan penentuan diagnosis gizi pada kasus malnutrisi paru.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta mampu menjelaskan:

- a) Menjelaskan konsep diagnosis gizi.
- b) Menjelaskan terminology (bahasa baku) diagnosis gizi.
- c) Melakukan tahapan penentuan diagnosis gizi.

4) Pokok Bahasan

Pokok bahasan pelatihan ini sebagai berikut :



- a) Konsep diagnosis gizi.
- b) Terminologi (bahasa baku) diagnosis gizi.
- c) Tahapan penentuan diagnosis gizi.

5) Waktu (JPL)

Alokasi waktu : 8 Jpl dengan rincian T: 3, P: 5, PL: 0

d. Intervensi Gizi.

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep intervensi gizi pada kasus malnutrisi paru dan intervensi gizi pada kasus malnutrisi paru.

2) Hasil Belajar

Peserta dapat melakukan intervensi gizi pada kasus malnutrisi paru.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta mampu menjelaskan:

- a) Menjelaskan konsep intervensi gizi pada kasus malnutrisi paru.
- b) Melakukan intervensi gizi pada kasus malnutrisi paru.

4) Pokok Bahasan

Pokok bahasan pelatihan ini sebagai berikut :

- a) Konsep intervensi gizi pada kasus malnutrisi paru.
- b) Intervensi gizi pada kasus malnutrisi paru.

5) Waktu (JPL)

Alokasi waktu : 7 Jpl dengan rincian T:2, P: 5, PL: 0

e. Monitoring dan Evaluasi.

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep monitoring dan evaluasi gizi pada kasus malnutrisi paru dan monitoring evaluasi gizi.

2) Hasil Belajar

Peserta dapat melakukan monitoring dan evaluasi gizi pada kasus malnutrisi paru.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta mampu menjelaskan:

- a) Menjelaskan konsep monitoring dan evaluasi gizi pada kasus malnutrisi paru.
- b) Melakukan monitoring dan evaluasi gizi

4) Pokok Bahasan

Pokok bahasan pelatihan ini sebagai berikut :

- a) Konsep monitoring dan evaluasi gizi pada kasus malnutrisi paru.
- b) Monitoring dan evaluasi gizi

5) Waktu (JPL)

Alokasi waktu : 5 Jpl dengan rincian T:2, P: 3, PL: 0

f. Pendokumentasian Asuhan Gizi Malnutrisi Pada Pasien Paru

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep pendokumentasian asuhan gizi malnutrisi pada pasien paru.

2) Hasil Belajar

Peserta dapat melakukan pendokumentasian asuhan gizi malnutrisi pada pasien paru.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta mampu menjelaskan:

- a) Mendokumentasikan asuhan gizi malnutrisi pada pasien paru di rekam medis
- b) Melengkapi asuhan gizi malnutrisi pada pasien paru untuk klaim.

4) Pokok Bahasan

Pokok bahasan pelatihan ini sebagai berikut :

- a) Asuhan gizi malnutrisi pada pasien paru di rekam medis.
- b) Kelengkapan asuhan gizi malnutrisi pada pasien paru untuk klaim

5) Waktu (JPL)

Alokasi waktu : 4 Jpl dengan rincian T:2, P: 2, PL: 0

### **3. Mata Pelatihan Penunjang (MPP)**

#### **a. Building Learning Commitment (BLC)**

##### **1) Deskripsi Singkat**

Mata pelatihan ini membahas tentang proses pengenalan sesama peserta, pelatih, dan penyelenggara, membangun tim kerja/kelompok dan membangun kerja sama dalam kelompok, serta konsep belajar dan pembelajaran.

##### **2) Hasil Belajar**

Peserta dapat menyepakati norma pada proses pelatihan.

##### **3) Indikator Hasil Belajar**

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta mampu :

- a) Mengetahui diri sendiri dan orang lain.
- b) Mencapai suasana pencairan sehingga peserta dapat lebih siap dan berani mengemukakan pengalaman dan pandangannya/berpartisipasi dalam pelatihan.
- c) Merumuskan komitmen belajar dalam tim.

##### **4) Pokok Bahasan**

Pokok bahasan pelatihan ini sebagai berikut :

- a) Proses pengenalan sesama peserta.
- b) Pelatih dan penyelenggara, membangun tim kerja/kelompok dan membangun kerja sama dalam kelompok.
- c) Konsep belajar dan pembelajaran.

##### **5) Waktu (JPL)**

Alokasi waktu : 2 Jpl dengan rincian T:0, P: 2, PL: 0

#### **b. Anti Korupsi**

##### **1) Deskripsi Singkat**

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep korupsi dan konsep anti korupsi.

##### **2) Hasil Belajar**

Peserta dapat memahami anti korupsi.

##### **3) Indikator Hasil Belajar**

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta mampu :

- a) Menjelaskan konsep korupsi
- b) Menjelaskan konsep anti korupsi.

4) Pokok Bahasan

Pokok bahasan pelatihan ini sebagai berikut :

- a) Konsep korupsi
- b) Konsep antikorupsi

5) Waktu (JPL)

Alokasi waktu : 1 Jpl dengan rincian T: 1, P: 0, PL: 0

c. Rencana Tindak Lanjut (RTL)

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang pengertian dan ruang lingkup RTL, unsur-unsur RTL, langkah-langkah penyusunan RTL dan pengisian RTL.

2) Hasil Belajar

Peserta dapat menyusun rencana untuk meningkatkan kualitas dan kapasitas sebagai dietisien/nutrisionis dalam menangani kasus malnutrisi paru.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta mampu :

- a) Menjelaskan pengertian dan ruang lingkup RTL
- b) Menjelaskan unsur-unsur RTL
- c) Menjelaskan langkah-langkah penyusunan RTL
- d) Menyusun RTL untuk pelatihan/kegiatan yang diselenggarakan di instansi masing-masing.

4) Pokok Bahasan

Pokok bahasan pelatihan ini sebagai berikut :

- a) Pengertian dan ruang lingkup RTL
- b) Unsur-unsur RTL
- c) Langkah-langkah penyusunan RTL
- d) Pengisian RTL

5) Waktu (JPL)

Alokasi waktu : 1 Jpl dengan rincian T: 0, P: 1, PL: 0

## E. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi yang dilakukan dalam proses pelatihan, yaitu: evaluasi terhadap peserta, evaluasi terhadap fasilitator, dan evaluasi terhadap penyelenggara.

### 1. Evaluasi Peserta

- Evaluasi terhadap peserta dilakukan melalui pemahaman peserta (Pre dan Post Test). Nilai yang akan diambil sebagai salah satu unsur kelulusan adalah nilai post test.
- Penilaian penugasan akan dilakukan oleh setiap fasilitator sesuai penugasan per materi. Penilaian akan diberikan dengan memberikan point, per soal akan diberikan point 10 jika benar, jika salah tdk mendapatkan point. Point dari setiap penugasan akan diakumulasikan dan diambil nilai rata-rata.
- Nilai post test dan nilai penugasan akan digabung kemudian dibagi 2 dan diambil rata-rata. Kedua nilai ini kemudian akan menjadi nilai kelulusan.
- Table nilai kelulusan :

No	Kriteria	Nilai
1	Lulus	65-100
2	Tidak Lulus	≤ 64,9

- Jika tidak lulus akan dilakukan remedial.

### 2. Evaluasi Pelatihan

Evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh penilaian yang menggambarkan tingkat kepuasan peserta terhadap kemampuan pelatih/fasilitator dalam menyampaikan pengetahuan dan atau keterampilan kepada peserta dengan baik, dapat dipahami dan diserap oleh peserta, meliputi:

- a. Penguasaan materi
- b. Ketepatan waktu
- c. Sistematika penyajian
- d. Penggunaan metode dan alat bantu pelatihan
- e. Empati, gaya dan sikap kepada peserta
- f. Penggunaan bahasa dan volume suara
- g. Pemberian motivasi belajar kepada peserta
- h. Pencapaian Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)
- i. Kesempatan tanya jawab

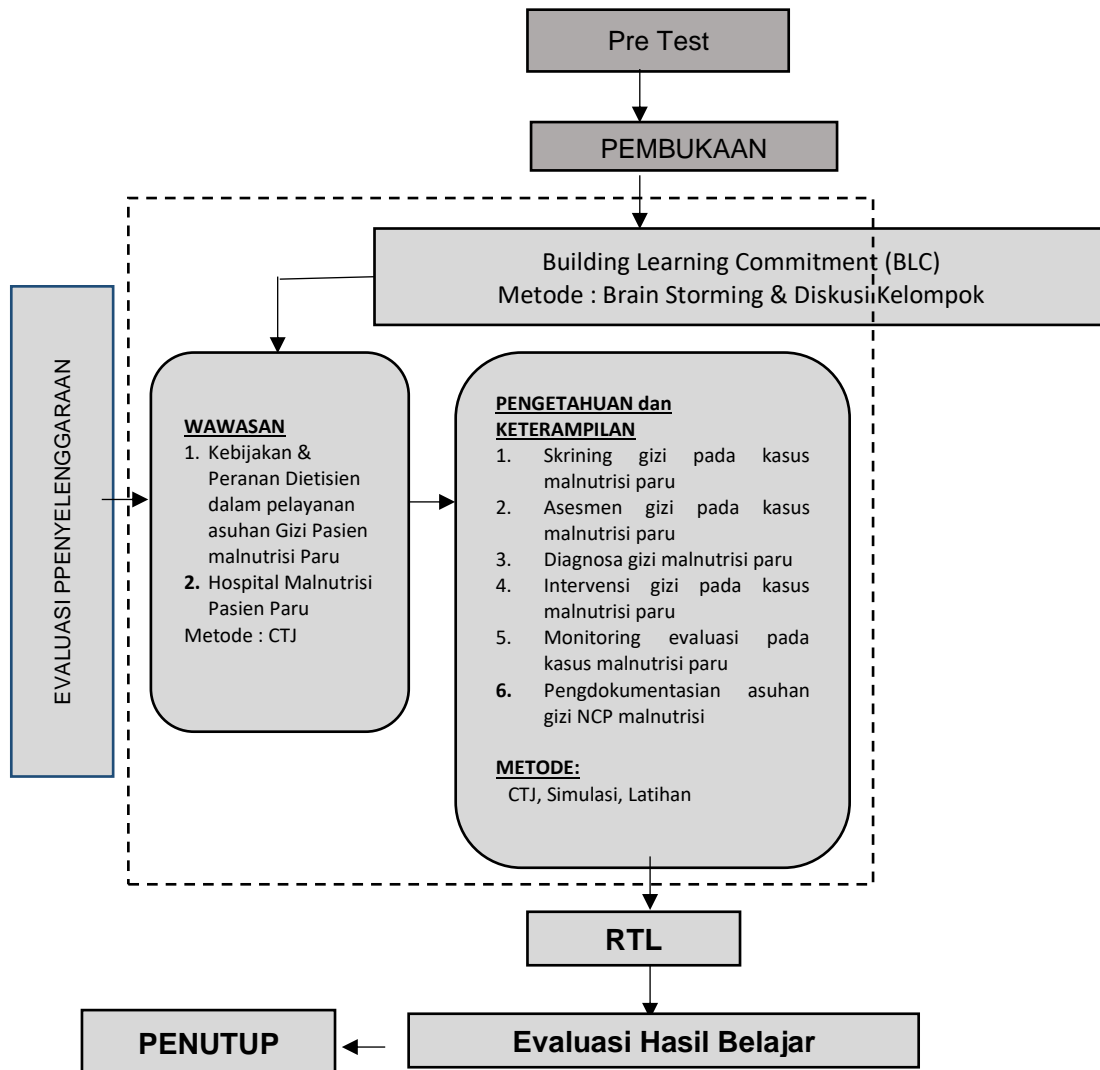
- j. Kemampuan menyajikan
- k. Kerapihan pakaian
- l. Kerja sama antar tim/fasilitator

### 3. Evaluasi Penyelenggara

Evaluasi dilakukan oleh peserta pelatihan terhadap penyelenggara pelatihan. Objek evaluasi meliputi:

- a. Pengalaman belajar dalam pelatihan ini.
- b. Rata-rata penggunaan metode pembelajaran oleh pengajar.
- c. Tingkat semangat belajar peserta mengikuti program pelatihan ini.
- d. Tingkat kepuasan terhadap proses belajar mengajar.
- e. Kenyamanan ruang belajar (platform pelatihan).
- f. Penyediaan alat bantu pelatihan di dalam kelas.
- g. Penyediaan dan kebersihan kamar kecil.
- h. Pelayanan sekretariat.
- i. Penyediaan pelayanan akomodasi.

**BAB III**  
**DIAGRAM PROSES PEMBELAJARAN**



**Proses pelatihan ini akan dimulai dengan :**

1. Pre test akan dilakukan (jam 07.30 – 08.00) dihari pertama sebelum acara pembukaan dimulai
2. Pembukaan oleh pak direktur utama
3. Sebelum ke materi dasar, materi inti dan materi penunjang akan dilakukan BLC terlebih dahulu selama 45 menit (1 jpl)
4. Materi dasar akan disampaikan secara teori dengan metode ceramah Tanya jawab
5. Materi inti akan disampaikan secara teori dan praktek dengan metode ceramah Tanya jawab, studi kasus dan simulasi
6. Materi penunjang akan disampaikan secara teori dengan metode ceramah Tanya jawab
7. RTL akan disampaikan secara teori dengan meminta peserta mengisi form RTL
8. Evaluasi belajar terakhir yaitu post test dan akan menjadi factor pertimbangan sebagai nilai akhir
9. Penutup akan dilakukan oleh direktur utama/direktur SKU.





**Lampiran 1 : Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)**

Nomor : Mata Pelatihan Dasar 1  
 Materi : Kebijakan dan Peranan Dietisien dalam Pelayanan Asuhan Gizi Pasien Malnutrisi Paru  
 Waktu : 1 Jpl (T 1 Jpl; P: 0 Jpl; PL: 0)  
 Deskripsi Singkat : Mata pelatihan ini menjelaskan tentang alur pelayanan gizi, sumber daya pelayanan gizi di rumah sakit dan Konsep Dasar PAGT.  
 Hasil Belajar : Setelah mempelajari materi peserta mampu menjelaskan Kebijakan Pelayanan Asuhan Gizi berdasarkan Pedoman Pelayanan Gizi RS PMK no. 78 tahun 2013.

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu :</p> <p>1. Menjelaskan alur pelayanan gizi di rumah sakit</p> <p>2. Menjelaskan sumber daya pelayanan gizi di rumah sakit</p> <p>3. Menjelaskan konsep dasar Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT).</p>	<p>Alur pelayanan gizi</p> <p>a. Pengertian pelayanan gizi.</p> <p>b. Alur pelayanan gizi rawat inap.</p> <p>c. Alur pelayanan gizi rawat jalan.</p> <p>d. Alur penyelenggaraan makanan.</p> <p>Sumber daya pelayanan gizi di rumah sakit</p> <p>a. Sumber daya manusia (SDM).</p> <p>b. Sarana dan fasilitas.</p> <p>c. Pembiayaan</p> <p>Konsep dasar PAGT :</p> <p>a. Sejarah PAGT</p> <p>b. Model PAGT</p> <p>c. Terminologi (bahasa baku) dalam PAGT.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah Tanya Jawab (CTJ)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahantayang</li> <li>• Modul</li> <li>• LCD proyektor</li> <li>• Laptop</li> <li>• ATK</li> <li>• Layar proyektor</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemenkes RI.2013. Pedoman Pelayanan Gizi Rumah Sakit. Jakarta: Kemenkes RI</li> <li>• Academy of Nutrition and Dietetic. 2018. Nutrition Care Process Terminology (NCPT). Chicago: EatRight.</li> <li>• Persagi, AsDi. 2019. Penuntun Diet dan Terapi Gizi. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.</li> </ul>

Nomor : Mata Pelatihan Dasar 2  
 Materi : Hospital Malnutrition Pasien Malnutrisi Paru  
 Waktu : 2 Jpl (T: 2Jpl; P: 0 Jpl; PL: 0)  
 Deskripsi Singkat : Materi ini menjelaskan tentang Trend/Prevalensi Malnutrisi Pasien Paru di Indonesia/dunia, patofisiologi penyakit paru yang sering mengalami malnutrisi, Dampak malnutrisi di RS, Budaya Awareness Hospital manutrisi dan Integrasi dan Interkolaborasi pelayanan pasien malnutrisi  
 Hasil Belajar : Setelah mempelajari materi peserta mampu menjelaskan tentang Hospital Malnutrition Pasien Malnutrisi Paru

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu : 1. Menjelaskan trend/prevalensi malnutrisi pasien paru di Indonesia/dunia  2. Menjelaskan patofisiologi penyakit paru yang sering mengalami malnutrisi  3. Menjelaskan dampak malnutrisi di rumah sakit  4. Menjelaskan budaya hospital awareness malnutrisi  5. Menjelaskan integrasi dan interkolaborasi pelayanan pasien malnutrisi.	Trend/prevalensi malnutrisi pasien paru di Indonesia/dunia.  Patosiologi penyakit paru yang sering mengalami malnutrisi.  Dampak malnutrisi di rumah sakit.  Budaya hospital awareness malnutrisi  Integrasi dan interkolaborasi pelayanan pasien malnutrisi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah Tanya Jawab (CTJ)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• LCD</li> <li>• Laptop/komputer</li> <li>• Bahan tayang</li> <li>• Flipchart</li> <li>• Spidol</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Raymond JL, Morrow K. 2021. Food and The Nutrition Process. St Louis : Elsevier</li> <li>• Kemenkes RI. 2018. Standar Akreditasi Rumah Sakit. Jakarta.</li> <li>• Academy of Nutrition and Dietetic. 2021. Nutrition Care Process Terminology (NCPT). Chicago: Eat Right.</li> <li>• Persagi, AsDi. 2019. Penuntun Diet dan Terapi Gizi. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.</li> </ul>

Nomor : Mata Pelatihan Inti 1  
 Materi : Skrining Gizi Pada Kasus Malnutrisi Paru  
 Waktu : 3 Jpl (T: 1; P: 2; PL: 0)  
 Deskripsi Singkat : Mata pelatihan ini membahas tentang Konsep Skrining Gizi dan Skrining Gizi Pada Kasus Malnutrisi Paru  
 Hasil Belajar : Setelah selesai mengikuti mata pelatihan Ini, peserta mampu melakukan Skrining Gizi Pada Kasus Malnutrisi Paru

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu :</p> <p>1. Menjelaskan konsep skrining gizi.</p> <p>2. Melakukan skrining gizi pada kasus malnutrisi paru.</p>	<p>Konsep skrining gizi :</p> <p>a. Pengertian skrining gizi.</p> <p>b. Tujuan skrining gizi</p> <p>c. Jenis skrining gizi</p> <p>Skrining gizi pada kasus malnutrisi paru :</p> <p>a. Malnutrition Screening Tools (MST)</p> <p>b. Berbagai tools skrining malnutrisi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah Tanya Jawab (CTJ)</li> <li>• Studi Kasus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan tayang</li> <li>• Modul</li> <li>• LCD proyektor</li> <li>• Laptop</li> <li>• ATK</li> <li>• Layar proyektor</li> <li>• Model</li> <li>• Formulir skrining gizi.</li> <li>• Panduan Latihan kasus</li> <li>• Lembar kasus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemenkes RI.2013. Pedoman Pelayanan Gizi Rumah Sakit.Jakarta: KemenkesRI</li> <li>• Academy of Nutrition and Dietetic. 2021.Nutrition Care Process Terminology</li> </ul>

- Nomor : Mata Pelatihan Inti 2  
 Materi : Asesmen Gizi pada Kasus Malnutrisi Paru  
 Waktu : 7Jpl (T: 2 ;P: 5; PL:0)  
 Deskripsi Singkat : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep dasar assesmen gizi, terminology (bahasabaku) assesmen gizi, dan tahapan assesmen gizi.  
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan assesmen pada Kasus Malnutrisi Paru

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu :</p> <p>1. Menjelaskan konsep dasar assesment gizi.</p> <p>2. Menjelaskan terminologi (bahasa baku) assesment gizi.</p> <p>3. Melakukan assesment gizi.</p>	<p>Konsep dasar assesment gizi :</p> <p>a. Pengertian dan tujuan assesment gizi.            b. Peran dan fungsi assesment gizi</p> <p>Terminologi (bahasa baku) assesment gizi :</p> <p>a. Riwayat pasien            b. Riwayat makan dan asupan gizi            c. Pengukuran antropometri            d. Data biokimia, tindakan, dan tes kesehatan            e. Pemeriksaan fisik terkait gizi            f. Perbandingan dengan standar</p> <p>Tahapan assesment gizi :</p> <p>a. Pengelompokan data            b. Membandingkan dengan nilai rujukan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah Tanya Jawab (CTJ)</li> <li>• Studi Kasus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan tayang</li> <li>• Modul</li> <li>• LCD proyektor</li> <li>• Laptop</li> <li>• ATK</li> <li>• Layar proyektor</li> <li>• Panduan studi kasus</li> <li>• Panduan role play</li> <li>• Formulir assesment gizi</li> <li>• Scenario roleplay</li> <li>• Form evaluasi peserta</li> <li>• Film documenter</li> <li>• Pita Lila</li> <li>• Segitiga tinggi lutut</li> <li>• Model</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemenkes RI.2013. Pedoman Pelayanan Gizi Rumah Sakit.Jakarta: Kemenkes RI</li> <li>• Academy of Nutrition and Dietetic. 2021.Nutrition Care Process Terminology (NCPT). Chicago: Eat Right.</li> <li>• Persagi, AsDi.2019. Penuntun Diet dan Terapi Gizi. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.</li> </ul>

Nomor : Mata Pelatihan Inti 3  
 Materi : Penentuan Diagnosis Gizi pada Kasus Malnutrisi Paru  
 Waktu : 8 Jpl (T: 3; P:5; PL:0)  
 Deskripsi Singkat : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep diagnosis gizi, terminology (bahasa baku) diagnosis gizi dan tahapan penentuan diagnosis gizi.  
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan penentuan diagnosis gizi pada kasus malnutrisi paru.

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu : 1. Menjelaskan konsep diagnosis gizi.  2. Menjelaskan terminology (bahasa baku) diagnosis gizi.  3. Melakukan penentuan diagnosis gizi.	Konsep diagnosis gizi : a. Pengertian b. Tujuan c. Peran dan fungsi diagnosis gizi  Terminologi (bahasa baku) diagnosis gizi : a. Nutrition In Take (NI) b. Nutrition Clinical (NC) c. Nutrition Behavioral-Enviromental (NB)  Tahapan penentuan diagnosis gizi : a. Penentuan masalah (problem) gizi b. Penentuan penyebab (etiologi) masalah gizi c. Penentuan tanda dan gejala (sign and symtoms) masalah gizi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah Tanya Jawab (CTJ)</li> <li>• Studi Kasus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan tayang</li> <li>• Modul</li> <li>• LCD proyektor</li> <li>• Laptop</li> <li>• ATK</li> <li>• Layar proyektor</li> <li>• Panduan studi kasus</li> <li>• Formulir evaluasi peserta</li> <li>• Formulir diagnosis gizi</li> <li>• Lembar kasus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemenkes RI.2013. Pedoman Pelayanan Gizi Rumah Sakit. Jakarta: Kemenkes RI</li> <li>• Academy of Nutrition and Dietetic. 2021.Nutrition Care Process Terminology (NCPT). Chicago: Eat Right.</li> <li>• Persagi, AsDi.2019. Penuntun Diet dan Terapi Gizi. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.</li> </ul>

Nomor : Mata Pelatihan Inti 4  
 Materi : Intervensi Gizi pada Kasus Malnutrisi Paru  
 Waktu : 7 Jpl (T:2; P: 5; PL:0)  
 Deskripsi Singkat : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep intervensi gizi pada kasus malnutrisi paru dan intervensi gizi pada Kasus Malnutrisi Paru.  
 Hasil Belajar : Setelah selesai mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan intervensi gizi pada Kasus Malnutrisi Paru

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu : 1. Menjelaskan konsep intervensi gizi pada kasus malnutrisi paru.  2. Melakukan intervensi gizi pada kasus malnutrisi paru	Konsep intervensi gizi pada kasus malnutrisi paru : a. Pengertian intervensi gizi b. Tujuan intervensi gizi c. Peran dan fungsi intervensi gizi  Intervensi gizi pada kasus malnutrisi paru : a. Komponen intervensi gizi b. Terapi gizi pada malnutrisi paru	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah Tanya Jawab (CTJ)</li> <li>• Studi Kasus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan tayang</li> <li>• Modul</li> <li>• LCD proyektor</li> <li>• Laptop</li> <li>• ATK</li> <li>• Layar proyektor</li> <li>• Panduan studi kasus dan lembar kasus</li> <li>• Formulir evaluasi peserta</li> <li>• Formulir intervensi gizi</li> <li>• Video dokumenter</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemenkes RI.2013. Pedoman Pelayanan Gizi Rumah Sakit. Jakarta: Kemenkes RI</li> <li>• Academy of Nutrition and Dietetic. 2021. NutritionCare Process Terminology (NCPT). Chicago: Eat Right.</li> <li>• Persagi, AsDi.2019. Penuntun Diet dan Terapi Gizi. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.</li> </ul>

- Nomor : Mata Pelatihan Inti 5  
 Materi : Monitoring dan Evaluasi Gizi pada kasus Malnutrisi Paru  
 Waktu : 5 Jpl (T: 2; P:3; PL:0)  
 Deskripsi Singkat : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep monitoring dan evaluasi gizi pada kasus malnutrisi paru dan monitoring dan evaluasi gizi.  
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan monitoring dan evaluasi gizi pada kasus malnutrisi paru

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu :</p> <p>1. Menjelaskan konsep monitoring dan evaluasi gizi pada kasus malnutrisi paru.</p> <p>2. Melakukan monitoring dan evaluasi gizi kasus malnutrisi paru</p>	<p>Konsep monitoring dan evaluasi gizi pada kasus malnutrisi paru :</p> <p>a. Pengertian monitoring dan evaluasi gizi            b. Tujuan monitoring dan evaluasi gizi            c. Peran dan fungsi monitoring dan evaluasi gizi</p> <p>Monitoring dan evaluasi gizi :</p> <p>a. Terminologi monitoring dan evaluasi gizi            b. Langkah monitoring dan evaluasi gizi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah Tanya Jawab (CTJ)</li> <li>• Studi Kasus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan tayang</li> <li>• Modul</li> <li>• LCD proyektor</li> <li>• Laptop</li> <li>• ATK</li> <li>• Layar proyektor</li> <li>• Panduan studi kasus dan lembar kasus</li> <li>• Formulir evaluasi peserta</li> <li>• Formulir monitoring dan evaluasi gizi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemenkes RI.2013. Pedoman Pelayanan Gizi Rumah Sakit. Jakarta: Kemenkes RI</li> <li>• Academy of Nutrition and Dietetic. 2021. Nutrition Care Process Terminology (NCPT). Chicago: Eat Right.</li> <li>• Persagi, AsDi.2019. Penuntun Diet dan Terapi Gizi.Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.</li> </ul>

- Nomor : Mata Pelatihan Inti 6  
 Materi : Pendokumentasian Asuhan Gizi Malnutrisi Pada Pasien Paru  
 Waktu : 4 jpl (T = 2 jpl, P =2 jpl, PL = 0 jpl)  
 Deskripsi Singkat : Mata pelatihan ini membahas pendokumentasian asuhan gizi malnutrisi pada pasien paru di rekam medis, dan Kelengkapan asuhan gizi malnutrisi pada pasien paru untuk klaim  
 Hasil Belajar : Setelah mempelajari materi peserta mampu melakukan Melengkapi asuhan gizi malnutrisi pada pasien paru untuk klaim

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Evaluasi	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat :</p> <p>1. Mendokumentasikan asuhan gizi malnutrisi pada pasien paru di rekam medis.</p> <p>2. Melengkapi asuhan gizi malnutrisi pada pasien paru untuk klaim.</p>	<p>Pendokumentasian asuhan gizi malnutrisi pada pasien paru di rekam medis.</p> <p>Kelengkapan asuhan gizi malnutrisi pada pasien paru untuk klaim.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah Tanya Jawab (CTJ)</li> <li>• demonstrasi</li> <li>• Praktik pendokumentasian gizi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan tayang</li> <li>• LCD proyektor</li> <li>• Laptop</li> <li>• Plifchart</li> <li>• Spidol</li> <li>• Panduan praktek</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanya jawab</li> <li>• Diskusi</li> <li>• Praktik pendokumentasian gizi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemenkes RI. 2013. Pedoman Pelayanan Gizi Rumah Sakit. Jakarta: Kemenkes RI</li> <li>• Academy of Nutrition and Dietetic. 2018. Nutrition Care Process Terminology (NCPT). Chicago: Eat Right.</li> <li>• Persagi, AsDi. 2019. Penuntun Diet dan Terapi Gizi. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC</li> </ul>



Nomor : Mata Pelatihan Penunjang 1  
 Materi : BLC  
 Waktu : 2 Jpl (T:0; P:2; PL:0)  
 Deskripsi Singkat : Mata pelatihan ini membahas tentang proses pengenalan sesama peserta, pelatihan penyelenggara, membangun tim kerja/kelompok dan membangun kerjasama dalam kelompok, dan konsep belajar dan pembelajaran  
 Hasil Belajar : Setelah selesai mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyetujui norma pada proses pelatihan

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengenal diri sendiri dan orang lain.</li> <li>2. Mencapai suasana pencairan sehingga peserta dapat lebih siap dan berani mengemukakan pengalaman dan pandangannya/berpartisipasi aktif dalam pelatihan.</li> <li>3. Merumuskan komitmen belajar dalam tim.</li> <li>4. Menetapkan kontrol kolektif terhadap pelaksanaan norma kelas.</li> </ol>	<p>Proses pengenalan sesama peserta, pelatih, dan penyelenggara.</p> <p>Membangun tim kerja/kelompok dan membangun kerja sama dalam kelompok</p> <p>Konsep belajar dan pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Perumusan harapan</li> <li>b. Perumusan komitmen</li> </ol> <p>Perumusan sanksi pelanggaran komitmen.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Brainstorming</li> <li>• Diskusi kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan tayang</li> <li>• Modul</li> <li>• LCD proyektor</li> <li>• Laptop</li> <li>• ATK</li> <li>• Layar proyektor</li> <li>• Panduan diskusi kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lembaga Administrasi Negara RI. 2009. Modul <i>Bulding Learning Commitment</i>.</li> <li>• Depkes RI, Pusdiklat Kesehatan, 2004, Kumpulan Games dan Energizer, Jakarta.</li> <li>• Munir, Baderel, 2001, <i>Dinamika Kelompok, Penerapannya Dalam Laboratorium Ilmu Perilaku</i>, Jakarta</li> <li>• Budiarti, Lilin. 2014. <i>Komitmen Modal Dasar Membangun Integritas, Bahan Ajar</i>.</li> </ul>

Nomor : Mata Pelatihan Penunjang 2  
 Materi : Anti Korupsi  
 Waktu : 1 Jpl (T:1; P: 0; PL:0)  
 Deskripsi Singkat : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep korupsi dan konsep anti korupsi  
 Hasil Belajar : Setelah selesai mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami anti korupsi

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu :</p> <p>1. Menjelaskan konsep korupsi.</p> <p>2. Menjelaskan konsep anti korupsi</p> <p>3. Menjelaskan upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi.</p> <p>4. Menjelaskan tata cara pelaporan dugaan tindak pidana korupsi.</p> <p>5. Menjelaskan gratifikasi</p>	<p>Konsep korupsi:</p> <p>a. Definisi korupsi            b. Ciri-ciri korupsi            c. Bentuk dan jenis korupsi            d. Tingkatan korupsi            e. Faktor penyebab korupsi            f. Dasar hukum tentang korupsi</p> <p>Konsep anti korupsi:</p> <p>a. Definisi anti korupsi            b. Niali-nilai anti korupsi            c. Prinsip anti korupsi</p> <p>Upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi:</p> <p>a. Upaya pencegahan korupsi            b. Upaya pemberantasan korupsi</p> <p>Tata cara pelaporan dugaan tindakan pidana korupsi:</p> <p>a. Laporan            b. Pengaduan            c. Tata cara penyampaian pengaduan</p> <p>Tata cara pelaporan dugaan tindakan pidana korupsi:</p> <p>a. Pengertian gratifikasi            b. Aspek hukum gratifikasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah Tanya Jawab (CTJ)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan tayang</li> <li>• Modul</li> <li>• LCD proyektor</li> <li>• Laptop</li> <li>• Layar proyektor</li> <li>• Film dokumentasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Undang-undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi</li> <li>• Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2013 tentang Aksi Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi</li> <li>• Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 232/MENKES/SK/VI/2013 tentang Strategi Komunikasi Pekerjaan dan Budaya Anti Korupsi</li> </ul>

	<p>c. Gratifikasi merupakan tindak pidana korupsi Contoh gratifikasi, Sanksi</p>			
--	--	--	--	--

Nomor : Mata Pelatihan Penunjang 3  
 Materi : Rencana Tindak Lanjut  
 Waktu :  
 Deskripsi Singkat :  
 Hasil Belajar :

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu :</p> <p>5. Mengenal diri sendiri dan orang lain.</p> <p>6. Mencapai suasana pencairan sehingga peserta dapat lebih siap dan berani mengemukakan pengalaman dan pandangannya/berpartisipasi aktif dalam pelatihan.</p> <p>7. Merumuskan komitmen belajar dalam tim.</p> <p>8. Menetapkan kontrol kolektif terhadap pelaksanaan norma kelas.</p>	<p>Proses pengenalan sesama peserta, pelatih, dan penyelenggara.</p> <p>Membangun tim kerja/kelompok dan membangun kerja sama dalam kelompok</p> <p>Konsep belajar dan pembelajaran:            c. Perumusan harapan            d. Perumusan komitmen</p> <p>Perumusan sanksi pelanggaran komitmen.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Brainstorming</li> <li>• Diskusi kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan tayang</li> <li>• Modul</li> <li>• LCD proyektor</li> <li>• Laptop</li> <li>• ATK</li> <li>• Layar proyektor</li> <li>• Panduan diskusi kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lembaga Administrasi Negara RI. 2009. Modul <i>Bulding Learning Commitment</i>.</li> <li>• Depkes RI, Pusdiklat Kesehatan, 2004, Kumpulan Games dan Energizer, Jakarta.</li> <li>• Munir, Baderel, 2001, <i>Dinamika Kelompok, Penerapannya Dalam Laboratorium Ilmu Perilaku</i>, Jakarta</li> <li>• Budiarti, Lilin. 2014. <i>Komitmen Modal Dasar Membangun Integritas, Bahan Ajar</i>.</li> </ul>

LAMPIRAN 2 : JADWAL

Hari	Jam	Materi	JPL (T)	JPL (P)	Fasilitator
I	07.30 – 08.00	Pre tes			Panitia
	08.00 – 08.30	Pembukaan dan Sambutan			Panitia
	08.30 – 09.15	BLC		1	Fasilitator
	09.15 – 09.30	<b>Break</b>			Panitia
	09.30 – 10.15	BLC		1	Fasilitator
	10.15 – 11.00	Anti Korupsi	1		Fasilitator
	11.00 – 11.45	Kebijakan & Peranan Dietisien dalam Pelayanan Asuhan Gizi Pasien Paru Malnutrisi	1		Tim Fasilitator
	11.45 – 12.45	Ishoma			Panitia
	12.45 – 14.15	Hospital Malnutrition Pasien Paru	2		Fasilitator
	14.15 – 15.00	Skrining Gizi Pada Kasus Malnutrisi Paru	1		Fasilitator
	15.00 - 15.15	<b>Break</b>			
	15.15 - 16.45	Skrining Gizi Pada Kasus Malnutrisi Paru		2	Tim Fasilitator
II	07.30 – 08.00	<b>Refleksi</b>			Panitia
	08.00 – 09.30	Asesmen gizi pada Kasus Malnutrisi Paru	2		Fasilitator
	09.30 – 09.45	<b>Break</b>			Panitia
	09.45 – 10.30	Asesmen gizi pada Kasus Malnutrisi Paru (penugasan 1)		1	Tim Fasilitator
	10.30 – 11.15	Asesmen gizi pada Kasus Malnutrisi Paru (penugasan 2)		1	Tim Fasilitator
	11.15 - 12.00	Asesmen gizi pada Kasus Malnutrisi Paru (penugasan 3)		1	Tim Fasilitator
	12.00 – 13.00	<b>ISHOMA</b>			Panitia
	13.00 – 13.45	Asesmen gizi pada Kasus Malnutrisi Paru (penugasan 4)		1	Tim Fasilitator
	13.45 - 14.30	Asesmen gizi pada Kasus Malnutrisi Paru (penugasan 5)		1	Tim Fasilitator
	14.30 – 14.45	<b>Break</b>			Panitia
	14.45 – 16.15	Diagnosa Gizi Pada Kasus Malnutrisi Paru	2		Fasilitator
	III	07.30 – 08.00	<b>Refleksi</b>		
08.00 – 08.45		Diagnosa Gizi Pada Kasus Malnutrisi Paru (Penugasan 1)		1	Tim Fasilitator
08.45 - 09.30		Diagnosa Gizi Pada Kasus Malnutrisi Paru (Penugasan 2)		1	Tim Fasilitator
09.30 – 09.45		<b>Break</b>			Panitia
09.45 – 10.30		Diagnosa Gizi Pada Kasus Malnutrisi Paru (Penugasan 3)		1	Tim Fasilitator
10.30 – 11.15		Diagnosa Gizi Pada Kasus Malnutrisi Paru (Penugasan 4)		1	Tim Fasilitator

	11.15 - 12.00	Diagnosa Gizi Pada Kasus Malnutrisi Paru (Penugasan 5)		1	Tim Fasilitator
	12.00 – 13.00	<b>ISHOMA</b>			Panitia
	13.00 - 14.30	Intervensi Gizi Pada Kasus Malnutrisi Paru	2		Fasilitator
	14.30 – 14.45	<b>Break</b>			Panitia
	14.45 – 15.30	Intervensi Gizi Pada Kasus Malnutrisi Paru (Penugasan 1)		1	Tim Fasilitator
	15.30 - 16.15	Intervensi Gizi Pada Kasus Malnutrisi Paru (Penugasan 2)		1	Tim Fasilitator
IV	07.30 – 08.00	<b>Refleksi</b>			Panitia
	08.00 – 08.45	Intervensi Gizi Pada Kasus Malnutrisi Paru (Penugasan 3)		1	Tim Fasilitator
	08.45 - 09.30	Intervensi Gizi Pada Kasus Malnutrisi Paru (Penugasan 4)		1	Tim Fasilitator
	09.30 – 09.45	<b>Break</b>			Panitia
	09.45 – 10.30	Intervensi Gizi Pada Kasus Malnutrisi Paru (Penugasan 5)		1	Tim Fasilitator
	10.30 - 12.00	Monitoring Dan Evaluasi Gizi Pada Kasus Malnutrisi Paru	2		Fasilitator
	12.00 – 13.00	<b>ISHOMA</b>			Panitia
	13.00 – 13.45	Monitoring Dan Evaluasi Gizi Pada Kasus Malnutrisi Paru (Penugasan 1)		1	Tim Fasilitator
	13.45 - 14.30	Monitoring Dan Evaluasi Gizi Pada Kasus Malnutrisi Paru (Penugasan 2)		1	Tim Fasilitator
	14.30 – 15.15	Monitoring Dan Evaluasi Gizi Pada Kasus Malnutrisi Paru (Penugasan 3)		1	Tim Fasilitator
V	07.30 – 08.00	<b>Refleksi</b>			Panitia
	08.00 – 09.30	Pendokumentasian Asuhan Gizi Malnutrisi Pada Pasien Paru	2		Fasilitator
	09.30 – 09.45	<b>Break</b>			Panitia
	09.45 – 10.30	Pendokumentasian Asuhan Gizi Malnutrisi Pada Pasien Paru (Penugasan 1)		1	Tim Fasilitator
	10.30 – 11.15	Pendokumentasian Asuhan Gizi Malnutrisi Pada Pasien Paru (Penugasan 2)		1	Tim Fasilitator
	11.15 - 12.00	Rencana Tindak Lanjut		1	Tim Fasilitator
	12.00 - 13.00	<b>ISHOMA</b>			Panitia
	13.00 – 13.45	Post Test			Panitia
	13.45 – 14.30	Penutupan			Panitia
Jumlah Total			15	25	

## LAMPIRAN 3 : PANDUAN PENUGASAN

### PANDUAN PENUGASAN MPI 1 - SKRINING GIZI PADA KASUS MALNUTRISI PARU

Format	: Berkelompok
Waktu	: 2 JPL
Metode	: simulasi
Peserta	: Semua Peserta

#### A. Deskripsi

Setiap peserta dalam kelompok berpartisipasi aktif untuk melakukan ~~role play~~ simulasi skrining gizi pada kasus malnutrisi paru menggunakan alat skrining gizi yang sesuai.

#### B. Tujuan

Melakukan skrining gizi pada kasus malnutrisi paru

#### C. Prosedur

1. Pelatih menjelaskan penugasan kepada peserta dan membagi peserta menjadi 5 (lima) kelompok, masing-masing 6 orang/kelompok. Setiap kelompok didampingi oleh 1 (satu) orang.
2. Instruktur menjelaskan mekanisme dari *role play* dan memberikan gambaran umum kondisi pasien. Panduan *role play* dapat dibagikan oleh instruktur kepada peserta.
3. Setiap peserta dalam kelompok diberikan kesempatan untuk melakukan *role play* skrining gizi masing-masing sekitar 5 menit. Peserta memainkan peran sebagai ahli gizi dan instruktur berperan sebagai pasien.
4. Instruktur mengamati setiap peserta dalam kelompok ketika melakukan *role play* dan didokumentasikan pada formulir pengamatan.
5. Peserta mendokumentasikan hasil skrining gizi pada formulir skrining dan membuat kesimpulan dari hasil skrining yang dilakukan.
6. Instruktur melakukan evaluasi dan memberikan kesempatan peserta untuk melakukan *role play* ulang pada peserta yang dianggap kurang kompeten berdasarkan formulir pengamatan.
7. Setelah semua peserta selesai melakukan *role play*, pelatih memberikan masukan atau klarifikasi terhadap hal-hal yang kurang tepat, sesuai dengan waktu yang masih tersedia.

D. Penugasan

1. Bahan Penugasan :

Formulir Skrining Gizi MST

**FORMULIR SKRINING GIZI AWAL  
MALNUTRITION SCREENING TOOL (MST)**

No	Parameter	Skor
1.	Apakah pasien mengalami penurunan berat badan yang tidak direncanakan/ tidak diinginkan dalam 6 bulan terakhir?	
	Tidak	0
	Tidak yakin (ada tanda: baju menjadi lebih longgar)	2
	Ya, ada penurunan BB sebanyak:	
	1 – 5 kg	1
	6 – 10 kg	2
	11 – 15 kg	3
	> 15 kg	4
	Tidak tahu berapa kg penurunannya	2
2.	Apakah asupan makan pasien berkurang karena penurunan nafsu makan/kesulitan menerima makanan?	
	Tidak	0
	Ya	1
<b>Total Skor</b>		.....

3. Pasien dengan diagnosa khusus  Ya  Tidak

Kondisi khusus penyakit pasien penurunan imunitas, penyakit ginjal kronis, geriatri, kanker, kemoterapi, diabetes mellitus, stroke, luka bakar, hepatitis, dll

**Keterangan:**

Bila skor  $\geq 2$ , pasien berisiko malnutrisi, konsul ke Ahli Gizi

Sudah dibaca dan diketahui oleh tenaga gizi  Ya  Tidak

Formulir Skrining Gizi MUST

1. Skor IMT	<ul style="list-style-type: none"> <li>• IMT &gt; 20 = 0</li> <li>• IMT 18,5 – 20 = 1</li> <li>• IMT &lt; 18,5 = 2</li> </ul>	Skor ( )
2. Skor kehilangan BB yang tidak direncanakan 3-6 bulan terakhir	<ul style="list-style-type: none"> <li>• BB hilang &lt; 5% = 0</li> <li>• BB hilang 5 – 10% = 1</li> <li>• BB hilang &gt; 10% = 2</li> </ul>	( )
3. Skor efek penyakit akut	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ada asupan &gt; 5 hari = 0</li> <li>• Tidak ada asupan gizi &gt; 5 hari atau <i>critical ill</i> = 2</li> </ul>	( )
Jumlah skor keseluruhan = .....		
<b>Hasil</b>		
<b>0</b>	: <b>Berisiko rendah</b> ; Ulangi pengkajian setiap 7 hari	
<b>1</b>	: <b>Berisiko menengah</b> ; Monitoring asupan selama 3 hari. Jika ada peningkatan lanjutkan monitoring dan lakukan pengkajian ulang selama 7 hari.	
<b>2</b>	: <b>Berisiko tinggi</b> ; Monitoring asupan makanan setiap hari dan lakukan pengkajian ulang setiap 3 hari. Bekerjasama dengan DPJP dan tenaga kesehatan lain.	



2. Skenario Role Play

Peran

Pasien oleh Instruktur; Ahli Gizi oleh Peserta

Alur Cerita

Ahli gizi melakukan kunjungan pada pasien untuk melakukan skrining gizi

- Ahli gizi : Mengucapkan salam dan memperkenalkan diri dengan menyebutkan nama dan profesi, menjelaskan tujuan kedatangan dan dilanjutkan melakukan identifikasi pasien dengan menanyakan nama dan tanggal lahir.
- Pasien : Menjawab pertanyaan ahli gizi. (Skrining gizi MUST)
- Ahli gizi : Menanyakan berat badan dan tinggi badan, jika tidak diketahui ditanyakan lila dan tinggi lutut
- Pasien : Menjawab pertanyaan ahli gizi
- Ahli gizi : Menanyakan kehilangan berat badan selama 3-6 bulan terakhir
- Pasien : Menjawab pertanyaan ahli gizi
- Ahli gizi : Menanyakan tentang penyakit yang dialami dan asupan selama 5 hari terakhir
- Pasien : Menjawab pertanyaan ahli gizi (SkriningGiziMST)
- Ahli gizi : Menanyakan tentang penurunan berat badan yang dialami selama 6 bulan terakhir
- Pasien : Menjawab pertanyaan ahli gizi
- Ahli gizi : Menanyakan tentang penurunan nafsu makan
- Pasien : Menjawab pertanyaan ahli gizi Ahli Gizi

3. Formulir Pengamatan Role Play

Nama Peserta : .....

No	Prosedur	Nilai		
		0	1	2
1	Memperkenalkan diri dan melakukan identifikasi pasien dengan menanyakan nama dan tanggal lahir.			
<b>Malnutrition Screening Tools(MST)</b>				
1	Menanyakan kepada pasien “Apakah Anda mengalami penurunan berat badan yang tidak diinginkan dalam 6 bulan terakhir? Apabila Iya, berapa penurunan berat badan yang dialami? Ditulis dalam formulir skrining gizi.			
2	Menanyakan kepada pasien “Apakah ada penurunan nafsu makan?”			
3	Mendokumentasikan dalam formulir skrining gizi.			
<b>Malnutrition Universal Screening Tools(MUST)</b>				
1	Mengukur Berat dan Tinggi Badan pasien, jika diketahui diukur lingkar lengan dan tinggi lutut, menghitung IMT			
2	Menanyakan kehilangan BB yang tidak direncanakan selama 3-6 bulan terakhir.			
3	Menentukan adanya penyakit akut dan atau menanyakan ada tidaknya asupan selama lebih dari 5 hari?			

Keterangan:

0 : tidak dilakukan  
1 : kurang sesuai  
2 : Sesuai

## PANDUAN PENUGASAN MPI 2 - ASSESMENT GIZI PADA KASUS MALNUTRISI PARU

Format : Berkelompok  
Waktu : 5 JPL  
Metode : Role Play dan Studi Kasus  
Peserta : Semua Peserta

### A. Deskripsi

Setiap peserta dalam kelompok berpartisipasi aktif untuk melakukan *role play* dan studi kasus asesmen gizi pada kasus malnutrisi paru.

### B. Tujuan

Melakukan assesment gizi pada kasus malnutrisi paru.

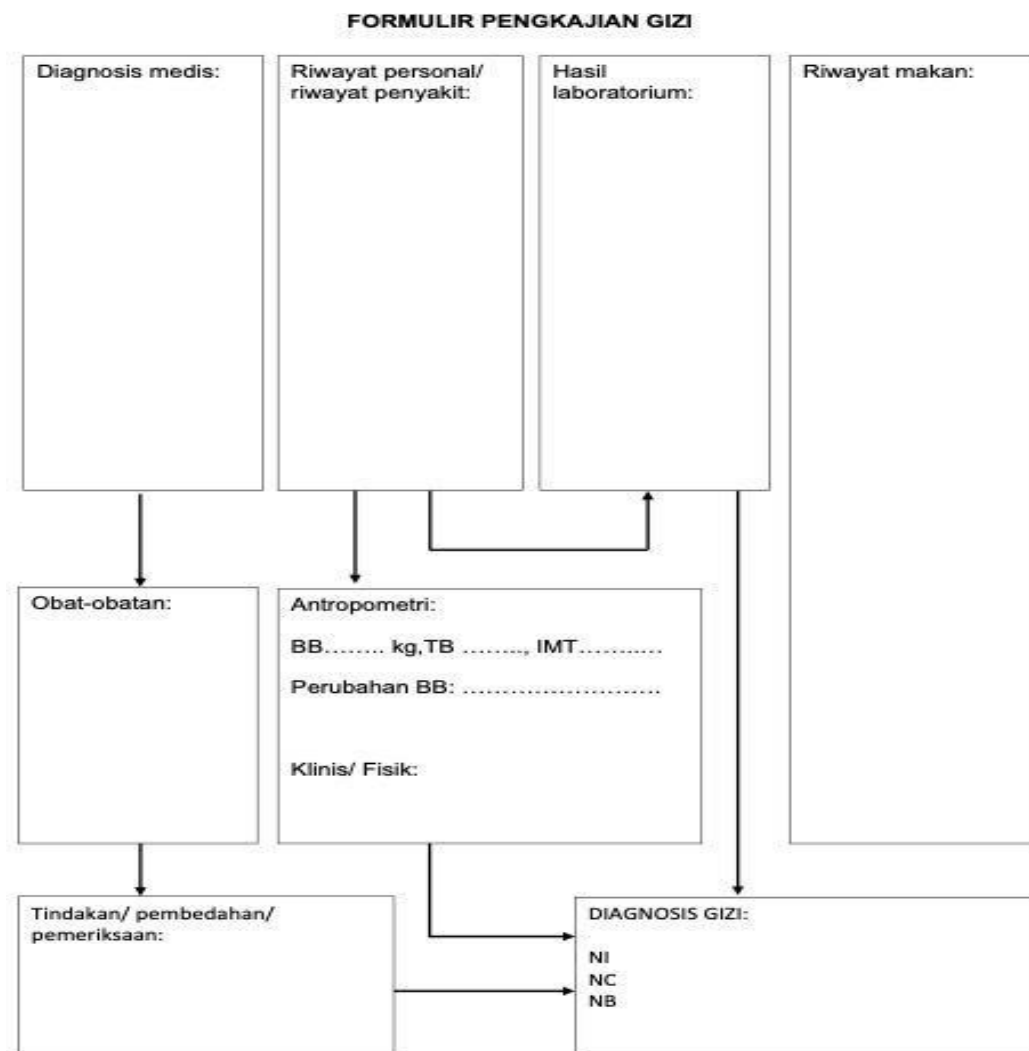
### C. Prosedur

1. Pelatih menjelaskan penugasan kepada peserta dan membagi peserta menjadi 5 (lima) kelompok, masing-masing 6 orang/kelompok. Setiap kelompok didampingi oleh 1 (satu) orang instruktur.
2. Instruktur menjelaskan mekanisme dari penugasan peserta dan memberikan gambaran kasus yang berisi tentang diagnosa medis, hasil biokimia dan test kesehatan, hasil pemeriksaan fisik terkait gizi, dan hasil pengukuran antropometri.
3. Data riwayat pasien dan riwayat makan didapatkan melalui *role play* dengan instruktur. Panduan *role play* dan studi kasus dibagikan oleh instruktur. Peserta memainkan peran sebagai Ahli gizi dan instruktur memainkan peran sebagai pasien. Waktu *role play* peserta masing-masing sekitar 10 menit.
4. Instruktur mengamati setiap peserta dalam kelompok ketika melakukan *role play* dan dengan menggunakan formulir evaluasi.
5. Instruktur melakukan evaluasi dan memberikan kesempatan peserta untuk melakukan *role play* ulang pada peserta yang dianggap kurang kompeten berdasarkan formulir pengamatan.
6. Peserta mendokumentasikan hasil asesmen gizi pada formulir asesmen gizi dan membuat kesimpulan dari data yang ada selama 40 menit.
7. Setiap peserta mempresentasikan hasil asesmen gizi yang dilakukan selama 8 menit.
8. Instruktur melakukan evaluasi dan memberikan masukan terkait hasil asesmen gizi yang dilakukan.
9. Setelah semua peserta menyelesaikan penugasan, pelatih memberikan masukan atau klarifikasi terhadap hal-hal yang kurang tepat, sesuai dengan waktu yang masih tersedia.

D. Penugasan

Bahan Penugasan

1. Formulir Assesment Gizi



2. Skenario Role Play

Peran :

Pasien oleh Instruktur; Ahli Gizi oleh Peserta

Alur Cerita :

Ahli gizi melakukan kunjungan pada pasien untuk melakukan Assesmen Gizi

Ahli gizi : Mengucapkan salam dan memperkenalkan diri dengan menyebutkan nama dan profesi, menjelaskan tujuan kedatangan dan dilanjutkan melakukan identifikasi pasien dengan menanyakan nama dan tanggal lahir.

Pasien : Menjawab pertanyaan ahli gizi.

Ahli gizi : Menanyakan tentang riwayat personal pasien terkait gizi

Pasien : Menjawab pertanyaan ahli gizi.

Ahli gizi : Menanyakan tentang riwayat makan dan asupan

Pasien : Menjawab pertanyaan ahli gizi.

Ahli gizi : Mengucapkan salam

### 3. Studi Kasus

Pasien Nn. E, usia 35 tahun, bekerja sebagai karyawan perusahaan swasta, sejak 3 hari sebelum masuk rumah sakit (SMRS) pasien mual dan muntah, keluhan disertai dengan mata menjadi kuning, sejak 3 bulan SMRS pasien batuk berdahak, dahak warna kuning kehijauan, riwayat batuk darah (-), demam (+), keringat malam (+), nafsu makan menurun (+) berat badan menurun (+) 5 kg dalam 3 bulan, karena keluhan tsb pasien berobat ke Puskesmas dan telah mendapat OAT sejak 2 bulan yg lalu.

KU	:	Sakit sedang
TD	:	114/89
RR	:	20
SaO <sub>2</sub>	:	97
Kesadaran	:	CM
Nadi	:	117
Suhu	:	36
BB	:	35 Kg
TB	:	150 Cm
Diagnosa Medis	:	TB paru on OAT + DIH + Dyspepsia
Hasil Pemeriksaan Lab	:	
Hb	:	11,9 g/dl
Leukosit	:	12700 uL
Bilirubin Total	:	7,8 mg/dl
SGOT	:	88 U/L
SPGT	:	60 U/L
Asupan makanan 1 hari sebelum masuk rumah sakit	:	1 lembar roti tawar isi coklat, nasi 10 sdm, ayam goreng ½ potong, pepaya ½ potong.
Pola makan sehari-hari	:	2-3 kali makan utama, 1 kali snack. Pasien tidak memiliki alergi makanan

4. Formulir Pengamatan Assesment Gizi

Nama Peserta : .....

No.	Prosedur	Nilai		
		0	1	2
<b>Asesmen Data Riwayat Makan</b>				
1	Menanyakan apakah pasien mempunyai alergi, pantangan makanan terkait budaya dan agama.			
2	Menanyakan pola makan dan kebiasaan makan pasien			
3	Menanyakan asupan makan di rumah sakit dan 1 hari sebelum masuk rumah sakit			
4	Mendokumentasikan dalam formulir Asesmen Gizi			
<b>Asesmen Data Riwayat Klien</b>				
1	Menanyakan riwayat personal pasien			
2	Menanyakan riwayat medis pasien			
3	Menanyakan riwayat sosial pasien			
4	Mendokumentasikan dalam formulir Asesmen Gizi			

*Keterangan:*

*0 : tidak dilakukan*

*1 : kurang sesuai*

*2 : Sesuai*

**PANDUAN PENUGASAN MPI 3 - PENENTUAN DIAGNOSA GIZI PADA KASUS MALNUTRISI PARU**

- Format : Berkelompok
- Waktu : 5 JPL
- Metode : Studi Kasus
- Peserta : Semua Peserta

**A. Deskripsi**

Setiap peserta dalam kelompok berpartisipasi aktif untuk melakukan studi kasus penentuan diagnosa gizi pada kasus malnutrisi paru.

**B. Tujuan**

Menentukan diagnosa gizi pada kasus pasien malnutrisi paru.

**C. Prosedur**

1. Pelatih menjelaskan penugasan kepada peserta dan membagi peserta menjadi 5 (lima) kelompok, masing-masing 6 orang/kelompok. Setiap kelompok didampingi oleh 1 (satu ) orang instruktur.
2. Instruktur memandu peserta. Panduan studi kasus dibagikan oleh instruktur kepada peserta.
3. Setiap peserta menentukan diagnosa gizi pasien berdasarkan dari data hasil asesmen gizi dan didokumentasikan pada formulir diagnosa gizi selama 45 menit.
4. Setiap peserta mempresentasikan hasil penentuan diagnosa gizi selama 10 menit.
5. Pelatih melakukan evaluasi dan memberikan kesempatan peserta untuk memperbaiki hasil penentuan diagnosa gizi.
6. Setelah semua peserta menyelesaikan penugasan, pelatih memberikan masukan atau klarifikasi terhadap hal-hal yang kurang tepat, sesuai dengan waktu yang masih tersedia.

**D. Penugasan**

Bahan Penugasan : Formulir Diagnosis Gizi

**FORMULIR DIAGNOSIS GIZI**

**A. Buat Matriks Kemungkinan Diagnosis Gizi**

KATEGORI	PARAMETER	KEMUNGKINAN DIAGNOSIS GIZI
FH		
DB		
DA		
DF/ DK		
PH		

**B. Penetapan Diagnosis Gizi**

<b>PROBLEM</b>	<b>ETIOLOGI</b>	<b>SIGN/ SYMPTOM</b>

**C. Prioritas Diagnosis Gizi**

<b>PROBLEM</b>	<b>ETIOLOGI</b>	<b>SIGN/ SYMPTOM</b>

## Panduan Penugasan MPI 4 - Intervensi Gizi pada Kasus Malnutrisi Paru

Format : Berkelompok  
Waktu : 5 JPL  
Metode : Studi Kasus  
Peserta : Semua Peserta

### A. Deskripsi

Setiap peserta dalam kelompok berpartisipasi aktif untuk melakukan studi kasus pemberian intervensi pada kasus malnutrisi paru.

### B. Tujuan

Melakukan intervensi gizi pada kasus pasien malnutrisi paru.

### C. Prosedur

1. Pelatih menjelaskan penugasan kepada peserta dan membagi peserta menjadi 5 (lima) kelompok, masing-masing 6 orang/kelompok. Setiap kelompok didampingi oleh 1 (satu) orang instruktur.
2. Instruktur memandu peserta. Panduan studi kasus dibagikan oleh instruktur kepada peserta.
3. Setiap peserta menentukan intervensi gizi yang akan diberikan kepada pasien berdasarkan dari data hasil asesmen dan diagnosa gizi dan didokumentasikan pada formulir intervensi gizi selama 45 menit.
4. Setiap peserta mempresentasikan hasil intervensi gizi yang akan diberikan kepada pasien selama 10 menit.
5. Pelatih melakukan evaluasi dan memberikan kesempatan peserta untuk memperbaiki hasil intervensi gizi.
6. Setelah semua peserta menyelesaikan penugasan, pelatih memberikan masukan atau klarifikasi terhadap hal-hal yang kurang tepat, sesuai dengan waktu yang masih tersedia.

### D. Penugasan

Bahan Penugasan : Formulir Intervensi Gizi

#### FORMULIR INTERVENSI GIZI

##### TUJUAN

---

---

---

##### PRESKRIPSI DIET

---

---

---

---

---

---

##### IMPLEMENTASI

---

---

---

---

---

---



## Panduan Penugasan MPI 5 - Monitoring dan Evaluasi Gizi pada Kasus Malnutrisi Paru

Format : Berkelompok  
Waktu : 5 JPL  
Metode : Studi Kasus  
Peserta : Semua Peserta

### A. Deskripsi

Setiap peserta dalam kelompok berpartisipasi aktif untuk melakukan studi kasus monitoring dan evaluasi gizi pada kasus malnutrisi paru.

### B. Tujuan

Melakukan monitoring dan evaluasi gizi pada kasus pasien malnutrisi paru.

### C. Prosedur

1. Pelatih menjelaskan penugasan kepada peserta dan membagi peserta menjadi 5 (lima) kelompok, masing-masing 6 orang/kelompok. Setiap kelompok didampingi oleh 1 (satu) orang instruktur
2. Instruktur memandu peserta. Panduan studi kasus dibagikan oleh instruktur kepada peserta.
3. Setiap peserta menentukan monitoring dan evaluasi gizi yang akan diberikan kepada pasien berdasarkan data hasil asesmen, diagnosa, dan intervensi gizi dan didokumentasikan pada formulir monitoring dan evaluasi gizi selama 20 menit
4. Setiap peserta mempresentasikan hasil monitoring dan evaluasi gizi yang akan diberikan kepada pasien selama 7 menit.
5. Pelatih melakukan evaluasi dan memberikan kesempatan peserta untuk memperbaiki penugasan monitoring dan evaluasi gizi.
6. Setelah semua peserta menyelesaikan penugasan, pelatih memberikan masukan atau klarifikasi terhadap hal-hal yang kurang tepat, sesuai dengan waktu yang masih tersedia.

### D. Penugasan

Bahan Penugasan : Formulir Monitoring dan Evaluasi Gizi

#### FORMULIR MONITORING DAN EVALUASI GIZI

PARAMETER	EVALUASI	PELAKSANAAN	TARGET

**LAMPIRAN 4 : FORMULIR EVALUASI****EVALUASI PELATIH  
PELATIHAN ASUHAN GIZI PADA KASUS MALNUTRISI PARU**

NAMA PELATIH :  
MATERI :  
HARI/ TANGGAL :  
JAM :

Isilah dengan angka penilaian Saudara pada kolom yang tersedia di bawah ini.

NO	ELEMEN EVALUASI	NILAI											
		45	50	55	60	65	70	75	80	85	90	95	100
1	Penguasaan materi												
2	Ketepatan waktu												
3	Sistematika penyajian												
4	Penggunaan metode dan alat bantu diklat												
5	Empati, gaya dan sikap terhadap peserta												
6	Penggunaan bahasa dan volume suara												
7	Pemberian motivasi belajar kepada peserta												
8	Pencapaian tujuan pembeajaran umum												
9	Kesempatan tanya jawab												
10	Kemampuan menyajikan												
11	Kerapihan pakaian												
12	Kerja sama antar tim/ fasilitator												

**Keterangan:**

45 - 55 : Kurang

56 - 75 : Sedang

76 - 85 : Baik

≥ 86 : Sangat Baik

**Saran Perbaikan:**

**EVALUASI PENYELENGGARA PELATIHAN PELATIHAN  
ASUHAN GIZI PADA KASUS MALNUTRISI PARU**

No	Komponen	Nilai											
		45	50	55	60	65	70	75	80	85	90	95	100
1	Pengalaman belajar dalam pelatihan ini												
2	Rata-rata penggunaan metode pembelajaran oleh pengajar												
3	Tingkat semangat belajar Saudara mengikuti program pelatihan ini												
4	Tingkat kepuasan terhadap proses belajar mengajar												
5	Kenyamanan ruang belajar (platform pelatihan)												
6	Penyediaan alat bantu pelatihan di dalam kelas												
7	Penyediaan dan kebersihan kamar kecil												
8	Pelayanan secretariat												
9	Penyediaan pelayanan akomodasi												
10	Penyediaan dan pelayanan konsumsi												

*Keterangan: 45 – 55 : kurang, 56 –75 : sedang, 76 – 85: baik, 86 ke atas sangat baik*

Komentar dan Saran terhadap:

1. Fasilitator

.....  
 .....  
 .....

2. Penyelenggara/ Pelayanan Panitia

.....  
 .....  
 .....

3. Pengendali Pelatihan

.....  
 .....  
 .....

## LAMPIRAN 5 : KETENTUAN PESERTA DAN PELATIH/FASILITATOR PELATIHAN

### 1. KETENTUAN PESERTA

- a. Kriteria Peserta
  - 1) Pendidikan minimal D.III Gizi
  - 2) Tenaga gizi yang bekerja di rumah sakit.
- b. Jumlah Peserta dalam 1 Kelas maksimal 30 orang

### 2. KETENTUAN PELATIH/FASILITATOR

No	Materi	Kriteria Pelatih/Fasilitator/Narasumber
<b>A</b>	<b>MATA PELATIHAN DASAR</b>	
1	Kebijakan & Peranan Dietisien dalam Pelayanan Asuhan Gizi Pasien Paru Malnutrisi	<b>Pelatih/Narasumber</b>
		1 Pendidikan minimal S1 Gizi dengan STR yang masih aktif.
		2 <i>Training Officer Course (TOC)</i> /Pengendali Pelatihan/Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK)/ Training of Trainer (ToT) bagi Dietisien/ Nutrisisionis Asuhan Gizi pada Kasus malnutrisi paru di Rumah Sakit
		3 Memahami kurikulum pelatihan Asuhan Gizi bagi Dietisien/Nutrisisionis pada Kasus malnutrisi paru di Rumah Sakit terutama GBBP materi yang akan disampaikan.
2	Hospital Malnutrition Pasien Paru	<b>Pelatih/Narasumber</b>
		1 Pendidikan minimal S1 Gizi dengan STR yang masih aktif.
		2 <i>Training Officer Course (TOC)</i> /Pengendali Pelatihan/Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK)/
		3 Memahami kurikulum pelatihan Asuhan Gizi bagi Dietisien/Nutrisisionis pada Kasus malnutrisi paru di Rumah Sakit terutama GBBP materi yang akan disampaikan.
<b>B</b>	<b>MATA PELATIHAN INTI</b>	
<b>Pelatih/Narasumber</b>		
1	Pendidikan minimal S1 Gizi, dengan pengalaman kerja minimal 5 tahun, dan memiliki STR yang masih aktif.	
2	<i>Training Officer Course (TOC)</i> /Pengendali Pelatihan/Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK)/ Training of Trainer (ToT) bagi Dietisien/Nutrisisionis Asuhan Gizi pada Kasus malnutrisi paru di Rumah Sakit.	
3	Memahami kurikulum pelatihan Asuhan Gizi bagi Dietisien/Nutrisisionis pada Kasus malnutrisi paru di Rumah Sakit terutama GBBP materi yang akan disampaikan	
<b>Fasilitator</b>		
1	Pendidikan minimal D3 jurusan gizi	
2	Pengalaman kerja minimal 5 tahun, memiliki STR yang masih aktif	
3	Diutamakan yang telah mengikuti pelatihan Asuhan Gizi Terstandar pada Kasus malnutrisi paru di Rumah Sakit	
4	Memahami kurikulum pelatihan Asuhan Gizi bagi Dietisien/Nutrisisionis pada Kasus malnutrisi paru di Rumah Sakit terutama RBPMP materi yang akan disampaikan.	
<b>C</b>	<b>MATA PELATIHAN PENUNJANG</b>	

1	<i>Bulding Learning Commitment</i>	<b>Pelatih/Narasumber</b>	
		1	Pendidikan minimal S1.
		2	Training Officer Course (TOC)/Pengendali Pelatihan
		3	Memahami kurikulum pelatihan Asuhan Gizi bagi Dietisien/Nutrisisionis pada Kasus malnutrisi paru di Rumah Sakit terutama GBBP materi yang akandisampaikan.
2	Anti Korupsi	<b>Pelatih/Narasumber</b>	
		1	Pendidikan minimal S1.
		2	Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK)/ Training of Trainer (ToT) anti korupsi/sebagai SPI
		3	Memahami kurikulum pelatihan Asuhan Gizi bagi Dietisien/Nutrisisionis pada Kasus malnutrisi paru di Rumah Sakit terutama GBBP materi yang akan disampaikan.
3	Rencana Tindak Lanjut	<b>Pelatih/Narasumber</b>	
		1	Pendidikan minimal S1.
		2	Training Officer Course (TOC)/Pengendali Pelatihan
		3	Memahami kurikulum pelatihan Asuhan Gizi bagi Dietisien/Nutrisisionis pada Kasus malnutrisi paru di Rumah Sakit terutama GBBP materi yang akan disampaikan.

### 3. PENYELENGGARA

Penyelenggara pelatihan adalah Bagian SDM Diklit (Subbagian Pengembangan SDM dan Diklit) RS Paru Dr H A Rotinsulu

### 4. TEMPAT PENYELANGGARAAN

Pelatihan akan dilaksanakan di RS Paru Dr H A Rotinsulu secara online.

### 5. SERTIFIKAT

Berdasarkan Kepmenkes No 725 tahun 2003 tentang Panduan Penyelenggaraan Pelatihan di Bidang Kesehatan, peserta yang telah menyelesaikan pembelajaran selama 40 JPL @45 menit dengan kehadiran 98% - 100% dari keseluruhan jumlah jam pembelajaran, dan dinyatakan lulus berdasarkan hasil evaluasi pelatihan akan diberikan sertifikat dengan angka kredit 1 ( satu ).

### **TIM PENYUSUN**

- Pengarah : Plt. Direktur Utama Rumah Sakit Paru dr. H. A. Rotinsulu  
(dr. I Gusti Lanang Suartana Putra, MM., Mars)
- Penanggung Jawab : 1. Direktur SDM, Keuangan dan Umum  
(Lilis Risnawati, SE., M.Ak)  
2. Kooszz rdinator SDM dan Diklit  
(Winny Kuswenti, S.Si., Apt., M.A.B)  
3. Sri Iwaningsih, SKM., Mars
- Ketua : Subkoordinator Pengembangan SDM dan Diklit  
(Rina, S.Si., M.Kes)
- Wakil Ketua : Subkoordinator Pelayanan Penunjang Medik  
(Herlina Hamid, S.Gz., MM)
- Sekretaris : Heri Heryana, S.I.Kom
- Anggota : 1. Eka Puji Ariwidyaningsih, S.Gz  
2. Rizka Eliana, A.Md.Gz  
3. Eli Roslina, SKM  
4. Dika Deslita, S.AP